

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan.

Dari hasil pembahasan yang penulis peroleh di *home industry* Noko Rubber, maka penulis mengambil kesimpulan sebagai berikut:

1. *Home industri* Noko Rubber menggunakan inspeksi sumber pada proses produksinya, dimana pemeriksaan dilakukan terhadap bahan baku, pemeriksaan terhadap jalannya proses produksi, pemeriksaan barang setengah jadi dan pemeriksaan terhadap barang jadi.. Akan tetapi masih terdapat kegagalan atau kerusakan produk yang dihasilkannya.
2. Berdasarkan analisis peta kendali p, ternyata setelah direvisi sampai dengan datanya seragam, masih terdapat penyimpangan. Penyimpangan tersebut berupa lima titik berurutan (pada data ke-21 sampai dengan data ke-27) yang berada di bawah garis *central line*.
3. Berdasarkan analisis diagram pareto, terdapat dua masalah yang paling banyak ditemui (dominan) pada proses produksi NK-15, yaitu produk gosong, sebesar 42.17% dan bahan kurang, sebesar 36.14%. Besarnya kegagalan yang dihasilkan oleh perusahaan, berdampak buruk bagi kinerja perusahaan dan juga menambah biaya produksi karena sumber daya yang terbuang percuma.

4. Berdasarkan analisis diagram sebab akibat, faktor-faktor penyebab kerusakan hasil produksi adalah:
 - a. Manusia, disebabkan karena:
 - Operator ceroboh sehingga mengabaikan waktu, yang mana proses pengepressan melebihi waktu standar.
 - Operator ceroboh, mengakibatkan penekanan *press* yang terlalu dalam.
 - Kecerobohan operator dalam meletakkan bahan baku pada cetakan mesin atau peralatan dan bahan bakunya.
 - Operator ceroboh dalam pengguntingan bahan baku sehingga tidak sesuai dengan standar.
 - b. Mesin atau Peralatan, disebabkan karena:
 - Panas yang tidak merata pada mesin.
 - Penggunaan mesin yang melebihi kapasitas.
 - Peralatan (gunting dan silet) yang digunakan kurang tajam sehingga sulit untuk membersihkan produk.
 - c. Bahan Baku, disebabkan karena:
 - Agak lembek akibat terlalu lama di gudang.

5.2 Saran.

Pada bagian ini, peneliti ingin mengajukan beberapa saran, berdasarkan pengamatan yang telah dilakukan, sebagai masukan yang bermanfaat bagi pihak perusahaan dalam usaha meningkatkan kualitas produknya, yaitu:

1. Perusahaan diharapkan lebih memperhatikan lagi inspeksi pada proses produksi, dibantu dengan menggunakan alat pengendalian kualitas, seperti peta kendali (untuk menganalisis proses produksi), diagram pareto (untuk mencari masalah-masalah yang paling dominan) dan diagram sebab akibat, (untuk mencari penyebab dan akibat kerusakan) agar mampu meningkatkan kualitas produknya dan mengurangi atau mencegah terjadinya kegagalan. Dengan berkurangnya kegagalan produk yang dihasilkan, berarti perusahaan telah menghemat biaya yang seharusnya tidak diperlukan, seperti biaya barang yang rusak, biaya tenaga kerja, dan lain-lain.
2. Dalam memperbaiki kinerja dari perusahaan, perusahaan sebaiknya memberikan pelatihan ataupun bimbingan kepada setiap karyawan bagian produksi secara intensif, agar semua kegiatan dapat berjalan dengan lancar tanpa adanya gangguan akibat kurangnya kemampuan dari sumber daya manusianya. Dengan adanya pelatihan dan pengarahan terhadap karyawan, diharapkan dapat meningkatkan keterampilan dan pengetahuan karyawan tentang pekerjaannya dan menimbulkan kesadaran akan pentingnya kualitas.
3. Perawatan atau *maintenance* mesin dan peralatan juga harus diperhatikan, karena mesin dan peralatan merupakan salah satu faktor yang penting untuk menghasilkan kualitas yang baik. Dengan pemeliharaan mesin secara teratur, diharapkan kualitas yang dihasilkan lebih meningkat.

4. Selain itu, penggunaan bahan baku juga perlu diperhatikan, mengingat produk yang dihasilkan oleh perusahaan beragam dengan penggunaan bahan yang berbeda-beda pula, penggunaan bahan baku secara tepat dapat menghemat biaya yang dikeluarkan untuk pembelian bahan baku.